

ABSTRAK

Abstrak – Perancangan interior rumah produksi dan publikasi film pendek independen atau *House of Independent Cineas* ini dilatar belakangi oleh permasalahan bahwa di Indonesia khususnya kota Bandung, banyak pegiat film mengalami kesusahan dalam proses memproduksi film pendek, karna kurangnya fasilitas untuk memproduksi sebuah film. Banyak pegiat film independen yang memiliki potensi dalam memberikan cerita tetapi tidak terlaksanakan karna kurangnya fasilitas – fasilitas untuk memulai proses *shoting*, sehingga dengan adanya rumah produksi dan publikasi atau *House of Independent Cineas* tersebut memberikan kesempatan keada para pegiat film untuk bersama – sama mengembangkan perfilman, dan merealisasikan cerita atau ide – ide yang datang dari pemikiran pegiat film kreatif. Penerapan gaya *Deconstructive* dan *Natural* dipakai dalam perancangan ini lebih kepada elemen interior, *lighting*, material yang menunculkan kesan dekonstruktif dan natural.

Kata Kunci : Film Pendek, Independen, sineas, rumah produksi, rumah publikasi.

ABSTRACT

Abstract – This design of short independent movie production and publication house or house of independent cineas, is raised by a problems that said in Indonesia especially Bandung, so many cineas having a problems in producing a short movie because due to lack of facilities to produce a short movie. So many independent movie activist which has a lot of potential in telling a stories but not implemented due to lack of facilities to start produce a short movie, so with the house production and publication or house of independent cineas give a chance to movie activist to be together develop short movie, and realizing the story or the ideas that come from mind of movie activist. The implementation of deconstruction and natural style that used into this project will be preferring into interior elements, lighting, and materials that will show the feel of deconstructive and natural.

Keyword : short movie, independent, cineas, production house, publication house.

DAFTAR ISI

BAB I – PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	2
1.3. Ide Gagasan	2
1.4. Rumusan Masalah	3
1.5. Tujuan Perancangan	3
1.6. Manfaat Perancangan	4
1.7. Ruang Lingkup Perancangan	4
1.8. Sistematika Penulisan	5
BAB II – RUMAH PRODUKSI DAN PUBLIKASI FILM PENDEK INDEPENDEN BANDUNG	
2.1. Film Pendek	7
2.2. Karakteristik Independen	8
2.3. Rumah Produksi dan Publikasi	10
2.4. Ruang Editing Visual	12
2.4.1. Ergonomis Ruang Editing Visual	13
2.5. Ruang Editing Audio	15

2.5.1. Pengertian Studio Rekaman	15
2.5.2. Akustik Studio Rekaman	16
2.5.3. Karakteristik Akustik Studio Rekaman	18
2.5.4. Ergonomis Studio Rekaman	19
2.6. Studio Film	21
2.6.1. Pengertian Studio Film	21
2.6.2. Syarat Audio dalam Studio Film	21
2.6.3. Syarat Pencahayaan	22
2.6.4. Persyaratan Pengudaraan Ruang	23
2.6.5. Persyaratan Lain – Lain	23
2.7. Auditorium	24
2.7.1. Pengertian Auditorium	24
2.7.2. Jenis Auditorium	25
2.7.3. Batas Visual Arah Pandang	27
2.7.3.1. Pandangan Vertikal	27
2.7.3.2. Pandangan Horizontal	28
2.7.4. Layout Tempat Duduk dan Peraturan Keselamatan	29
2.7.5. Kapasitas Tempat Duduk	30

2.7.6. Aturan Keselamatan	31
2.7.7. Akustik	32
2.7.7.1. Kekerasan (<i>loudness</i>) yang cukup	33
2.7.7.2. Difusi Bunyi	34
2.7.7.3. Pengendalian Dengung	35
2.7.7.4. Cacat Akustik	36
2.8. <i>Mini Galery</i>	
2.8.1. Pengertian Mini Galeri	37
2.8.2. Pembagian Mini Galeri	37
2.8.3. Standar Pengamatan Terhadap Objek	38
2.8.4. Daerah Visual Pandangan Mata	38
2.8.5. Pencahayaan	39
2.8.6. <i>climate control</i>	40
2.8.7. <i>Temperature and Relativity Humidity</i>	40
2.8.8. Penyaringan Udara	41
2.9. Literatur Studi Banding	
2.9.1. Ruang Film Bandung Bale Motekar	41
2.9.1.1. Sejarah Singkat	41

2.9.1.2. Struktur Organisasi	48
2.9.1.3. Fasilitas	48
2.9.1.4. Kelebihan yang ada di <i>indiecinema</i>	49
2.9.1.5. Kekurangan yang ada di <i>indiecinema</i>	49
2.9.2. <i>Paramount Production House</i>	49

BAB III – DESKRIPSI DAN PROGRAM PERANCANGAN PROYEK INTERIOR GEDUNG RUMAH PRODUKSI DAN PUBLIKASI FILM PENDEK INDEPENDEN BANDUNG.

3.1. Deskripsi Objek Perancangan	52
3.1.1. Analisa Site.....	52
3.2. Deskripsi Site	52
3.2.1. Data Umum	52
3.2.2. Analisa site	53
3.2.3. Analisa Bangunan	56
3.3. Analisa Fungsional	
3.3.1. Identifikasi User	59
3.3.2. Struktur Organisasi	60
3.3.3. Jabatan dan <i>desk job</i>	61

3.4. Zoning Blocking	62
3.5. Programing	65
3.5.1. Bubble Diagram	65
3.5.2. Flow Activity	66
3.5.2.1. Flow Activity Pengunjung	66
3.5.2.2. Flow Activity Anggota	67
3.5.2.3. Tabel Kebutuhan Ruang	68
3.6. Analisa Fungsi Proyek Perancangan	68
3.7. Ide Implementasi Konsep & Tema pada Objek Studi	70
3.7.1. Tema Perancangan	70
3.7.2. Konsep Utama	70
3.7.3. Konsep Programatik	70
3.7.3.1. Konsep Bentuk	70
3.7.3.2. Konsep Warna	72
3.7.3.3. Konsep Material	73
3.7.3.4. Konsep Pencahayaan	74
3.7.3.5. Konsep Penghawaan	75
3.7.3.6. Konsep Keamanan	76

DAFTAR PUSTAKA	77
----------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Ruang Editing Visual	14
Gambar 2.2. Standar duduk manusia pada ruang editing	14
Gambar 2.3. Layout tata ruang editing menuju studio	15
Gambar 2.4. Standar ergonomic duduk pada manusia	19
Gambar 2.5. Standar manusia duduk pada kerja computer	19
Gambar 2.6. Standar ergonomis duduk pada manusia	20
Gambar 2.7. Studio kecil untuk pengambilan visual ataupun audio	21
Gambar 2.8. Pencahayaan yang biasa digunakan pada studio	22
Gambar 2.9. Standar ergonomis duduk pada manusia pada auditorium	27
Gambar 2.10. standar visual manusia terhadap layar di auditorium	28
Gambar 2.11. Batas sudut gerakan kepala saat manusia duduk	29
Gambar 2.12. Tata letak tempat duduk pada auditorium	29
Gambar 2.13. Standar aturan keselamatan	31
Gambar 2.14. Standar aturan keselamatan jalur keluar	32
Gambar 2.15. Standar arah visual mata pada sesuai standar tinggi Indoensia	38
Gambar 2.16. Standar arah visual mata	39
Gambar 2.17. Ruang studio Ruang Film Bandung	42

Gambar 2.18. Ruang Kantor Ruang Film Bandung	44
Gambar 2.19. Ruang Operator Ruang Film Bandung	46
Gambar 2.20. Ruang <i>Mixing</i> atau ruang editing audio <i>Paramount</i>	50
Gambar 2.21. Auditorium <i>Paramount Pictures</i>	50
Gambar 2.22. Ruang editing visual <i>Paramount Pictures</i>	50
Gambar 2.23. Ruang Studio dan Produksi <i>Paramount Pictures</i>	51
Gambar 2.24. Ruang rapat <i>Paramount Pictures</i>	51
Gambar 3.1. Zoning dan blocking area lantai 1	63
Gambar 3.2. Zoning dan Blocking area lantai 2	64
Gambar 3.3. Bubble Diagram	65
Gambar 3.4. Flow Activity Pengunjung	66
Gambar 3.5. Flow Activity Anggota	67
Gambar 3.6. Gambar table kebutuhan ruang	68
Gambar 3.7. Studi Image Interior Kantor	71
Gambar 3.8. Studi Image Interior Ruang Tamu	71
Gambar 3.9. Studi Image Interior Ruang Tamu	72
Gambar 3.10. Studi Image Interior Ruang Tamu	72
Gambar 3.11. Material wood block	73

Gambar 3.12. Material <i>Glossy Granit</i>	73
Gambar 3.13. <i>General Lighting</i>	74
Gambar 3.14. <i>General Lighting 2</i>	74
Gambar 3.15. <i>Central Airconditioner</i>	75
Gambar 3.16. <i>Airconditioner</i>	75
Gambar 3.17. <i>Ducting</i>	76
Gambar 3.18. <i>CCTV</i>	76
Tabel 3.1. <i>Analisa Site</i>	53
Tabel 3.2. <i>Analisa Bangunan</i>	56
Tabel 3.3. <i>Jabatan dan job desk</i>	61